

Pengambilan dan Implementasi Photostock di Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Belakang Padang

El Vin Ho

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam)

Email: hoelvin03@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 April 2023

Disetujui : 1 Mei 2023

DOI: 10.37253/landmark.v1i1.7657

Kata Kunci :

Belakang Padang, Photostock, Batam, Branding, Promosi

ABSTRAK

Belakang padang merupakan salah satu kecamatan tertua dari Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia yang terletak di antara perbatasan Singapura dan Indonesia. Pada umumnya, penghasilan utama masyarakat Belakang Padang adalah sebagai nelayan namun seiring berjalannya waktu, Belakang Padang juga mulai dikenal karena kulinernya. Salah satu masalah yang dihadapi Kecamatan Belakang Padang adalah kurangnya branding dan promosi. Tujuan Proyek Kemanusiaan untuk merintis pengembangan desa digital untuk dikelurahan Tanjung Sari di Kecamatan Belakang Padang dengan via pengambilan Photostock. Dengan pengambilan photostock ini menggunakan handphone POCO F4GT yang flagship 4nm Snapdragon 8 Gen 1, dengan Smart 120W Hypercharge dan Layar AMOLED 120HZ dengan kamera Kamera utama 64 MP dengan Sony IMX686 Sensor Sony IMX686 mendukung remosaik perangkat keras yang memberikan output 64 MP secara real time. Resolusi ultra-tinggi memudahkan pemrosesan akhir dan pemotongan. Dengan pengabdian ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat yang pada belakang padang dikarenakan masyarakat luar bisa mengunjungi dan mengetahui lokasi wisata yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas terutama yang pada masyarakat yang di kota Batam.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: date of received article

Accepted: date of accepted article

DOI: xxxx

Keywords:

Belakang Padang, Photostock, Batam, Branding, Promotion

ABSTRACT

Belakang padang is one of the oldest sub-districts of Batam City, Riau Islands Province, Indonesia located between the border of Singapore and Indonesia. In general, the main income of the people of Belakang Padang is as fishermen but over time, Belakang Padang also began to be known for its culinary. One of the problems faced by Belakang Padang District is the lack of branding and promotion. The purpose of the Humanitarian Project is to pioneer the development of a digital village for Tanjung Sari sub-district in Belakang

Padang sub-district via Photostock taking. With this photostock taking using the flagship POCO F4GT mobile phone 4nm Snapdragon 8 Gen 1, with Smart 120W Hypercharge and 120HZ AMOLED Screen with camera 64 MP main camera with Sony IMX686 Sony IMX686 sensor supports hardware mosaic that provides 64 MP output in real time. Ultra-high resolution makes it easy to finish process and cut. With this dedication, it can be useful for people behind the field because outside people can visit and know tourist sites that are still unknown to the wider community, especially those in Batam.

1. Pendahuluan

Belakang Padang merupakan salah satu kecamatan tertua dari Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia yang terletak di antara perbatasan Singapura dan Indonesia. Kecamatan Belakang Padang memiliki enam kelurahan, yaitu Kelurahan Pemping, Kelurahan Kasu, Kelurahan Pecong, Kelurahan Pulau Terong, Kelurahan Sekanak Raya, dan Kelurahan Tanjung Saridan. Pada umumnya, penghasilan utama masyarakat Belakang Padang adalah sebagai nelayan namun seiring berjalannya waktu, Belakang Padang juga mulai dikenal karena kulinernya. Alat transportasi umum yang digunakan Kecamatan Belakang Padang adalah becak, perahu pancung, dan pompong.

Universitas internasional Batam adalah salah satu instansi yang berlokasi di Kota Batam dan berdiri sejak tahun 2000 dan telah terakreditasi B. Universitas ini memiliki visi misi dan salah satu visi misinya adalah melaksanakan pengabdian masyarakat yang humanis. Dalam hal ini, Universitas Internasional Batam mengedepankan kualitas kehidupan masyarakat terutama pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi Kecamatan Belakang Padang adalah kurangnya branding dan Promosi dan oleh karena itu berdasarkan peta jalan pengabdian kepada masyarakat di Belakang Padang, penulis akan melakukan perintisan pengabdian untuk mengembangkan desa di Belakang Padang dengan pengambilan photostock. Tujuan dan Manfaat Proyek Kemanusiaan adalah untuk merintis pengembangan desa digital untuk Kelurahan Tanjung Sari di Kecamatan Belakang Padang dengan via pengambilan Photostock. Manfaat Proyek Kemanusiaan adalah Untuk memberikan bantuan berupa penerapan IS IT untuk pada masyarakat interland dengan kata lain masyarakat terluar.

2. Metode

a. Gambaran Umum Lokasi

Letak Kecamatan Padang Belakang yang berbatasan langsung dengan Singapura membuat kecamatan ini menjadi salah satu kecamatan perbatasan di Kota Batam. Ada 3 pulau terluar dan 6 garis pangkal Nusantara di Kabupaten Belakang. Ketiga pulau tersebut adalah Pulau Nipah, Pulau Pelampong, dan Pulau Batu Berhanti (Perpres 78 Tahun 2005). Sementara itu, 6 titik baseline kepulauan Indonesia

adalah Pulau Nipah (2 titik), Pulau Pelampong (1 titik), Pulau Batu Berhanti (1 titik), Karang Helen Mars dan Karang Benteng (PP 38/2002).

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Pelaksanaan

Awal sebelum pada tahap pelaksanaan yaitu dimulai dengan perencanaan dengan para dosen dan juga dengan rekan tim pengabdian proyek ini, dan selanjutnya dimulai dengan pengunjungan pertama pada lokasi belakang padang dan berkunjung ke lurah dan camat belakang padang untuk menginformasikan pada pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, para rekan-rekan tim pengabdian mulai melaksanakan peran masing-masing dengan mengunjungi berbagai lokasi wisata yang telah direncanakan pada pra pelaksanaan sehingga pada saat pelaksanaan lebih sistematis dan teratur.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan meeting dengan dosen pengampu dan para rekan-rekan tim pengabdian proyek ini membahas hasil dari kegiatan ini dan melakukan dokumentasi dari hasil proyek pengabdian masyarakat ini.

Contoh Gambar:

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari proyek pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di kelurahan tanjung sari, kecamatan belakang padang, dengan hasil kegiatan yang dilaksanakan, hasil capaian pengambilan photostock dengan total 234 foto yang dipilih dan telah diedit. Dan hasil dari pengambilan foto tersebut akan digunakan untuk mempromosikan belakang. Dengan pengambilan photostock ini menggunakan handphone POCO F4GT yang flagship 4nm Snapdragon 8 Gen 1, dengan Smart 120W Hypercharge dan Layar AMOLED 120HZ dengan kamera Kamera utama 64 MP dengan Sony IMX686. Sensor Sony IMX686 mendukung remosaik perangkat keras yang memberikan output 64 MP secara real time. Resolusi ultra-tinggi memudahkan pemrosesan akhir dan pemotongan yaitu dengan resolusi 64 MP kamera utama, 8 MP kamera ultra-lebar, 2 MP kamera makro

Kegiatan pengabdian ini sebelum pada tahap pelaksanaan yaitu dimulai dengan perencanaan dengan para dosen dan juga dengan rekan tim pengabdian proyek ini, dan selanjutnya dimulai dengan pengunjungan pertama pada lokasi belakang padang dan berkunjung ke lurah dan camat belakang padang untuk menginformasikan pada pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Lalu para rekan-rekan tim pengabdian mulai melaksanakan peran masing-masing dengan mengunjungi berbagai lokasi wisata

yang telah direncanakan pada pra pelaksanaan sehingga pada saat pelaksanaan lebih sistematis dan teratur. Dan kegiatan yang terakhir dilakukan meeting dengan para dosen pengampu dan para rekan-rekan tim pengabdian proyek ini membahas hasil dari kegiatan ini dan melakukan dokumentasi dari hasil proyek pengabdian masyarakat ini. Dengan pengabdian ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat yang pada belakang padang dikarenakan masyarakat luar bisa mengunjungi dan mengetahui lokasi wisata yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas terutama yang pada masyarakat yang di kota batam. Dikarenakan itulah membuat mempromosikan lokasi wisata yang belum terlalu terkenal ini sehingga semakin terkenal, dan lebih mudah untuk masyarakat untuk mengetahui apa saja yang ada di lokasi belakang padang ini dengan mempromosikannya dengan menggunakan pengambilan photostock (Yuwono *et al.*, 2021).

Jika penelitian ini tidak pernah dilakukan desa belakang padang ini tidak bisa menjadi desa go digital dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan dan sehingga bisa mengakibatkan kurangnya turis untuk mengetahui tempat tersebut dan datang mengunjungi ke desa belakang padang dan menikmati berbagai lokasi wisata.

4. Kesimpulan

Jadi kesimpulan pada merintis pengembangan desa digital untuk dikelurahan Tanjung Sari di Kecamatan Belakang Padang dengan via pengambilan Photostock. Ini sangat bagus dan bermanfaat bagi masyarakat belakang padang dikarenakan dapat mempromosikan dan disebar secara luas kepada masyarakat luar dan sehingga mengetahui keberadaan tempat wisata untuk dikunjungi.

5. Daftar Pustaka

Yuwono, W. *et al.* (2021) 'Pembuatan Brand Sambal Dan Media Promosi Pada Kedai Yono Di Tanjung Batu Kundur Kepulauan Riau', *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3, pp. 1–6.